

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa digital ini, konten merupakan hal yang sering ditemui oleh masyarakat. Setiap menitnya ada 46.740 konten yang diunggah pada *Instagram* dan 456.000 *tweets* di *Twitter/X* (Marr, 2023). Hal tersebut membuktikan bahwa *user* media sosial selalu melihat dan mendapat konten baru setiap hari. Konten-konten tersebut memiliki arti dan tujuan tertentu. Beberapa konten dibuat untuk menyebarkan informasi dan ada beberapa konten dibuat hanya untuk hiburan semata. Salah satu konten yang sering dibuat merupakan *music video* atau video klip music (MV). Fungsi utama video musik untuk mempromosikan sebuah lagu. Kemajuan teknologi memudahkan pendistribusian video musik melalui platform media sosial seperti *YouTube*, *TikTok*, *Instagram*, dan *streaming online*. Biasanya video musik dapat berupa visualisasi musik, lirik atau video. Sebuah video musik perlu diciptakan semenarik mungkin agar dapat berfungsi dengan baik, Ada beberapa aspek yang membuat penonton menyukai sebuah video musik. Aspek-aspek tersebut antara lain unsur visual yang menarik, unsur narasi yang ramah penonton, ritme *audio visual*, dan lain-lain (Osborn, 2021).

Dalam pembuatan video musik diperlukan peran *scriptwriter*. *Scriptwriter* seorang penulis naskah kreatif memiliki tugas untuk menciptakan cerita, skenario, dan narasi yang diperlukan dalam pembuatan film, program TV, siaran radio, serta berbagai media lainnya. Peran penulis naskah sangat vital dalam industri film, karena naskah tersebut berfungsi sebagai pedoman utama yang menentukan arah dan keseluruhan proses produksi hingga selesai.-(Nugraha & Eriend, 2024). Dalam pelaksanaan magang, peran penulis dalam perusahaan ini adalah sebagai *scriptwriter*. Dalam pembuatan video musik ini, penulis memiliki tugas untuk menuangkan ide dan gagasan untuk menghidupkan alur cerita dari sebuah video musik. Dalam penulisan naskah video musik, *scriptwriter* harus menentukan

adegan dari lirik, durasi waktu serta lokasi dari pengambilan gambar (Ratri, 2023).

Kantor Walikota Jakarta Barat merupakan salah satu instansi yang membuat konten media sosial untuk memberi informasi seputar berita, *café*, dan MV yang sedang hangat di kota Jakarta Barat. Konten tersebut dibuat oleh tim Suku Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistika atau Sudin Kominfotik yang di dalamnya terdapat posisi *scriptwriter*. Divisi Sudin Kominfotik mengikuti berbagai macam kompetisi. Salah satu kompetisi tersebut merupakan Anugerah Humas Jakarta. Kompetisi ini diadakan oleh DKI Jakarta sebagai ajang dimana beberapa daerah saling berkompetisi untuk menghasilkan karya yang penuh kreativitas dan inovasi (Tobing, 2024).

Alasan penulis memilih tempat ini sebagai tempat melaksanakan magang karena Kantor Walikota Jakarta Barat dapat memberi banyak ilmu baru seperti membuat konten di media sosial yang sekarang banyak digunakan, dan penulis ingin mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat selama melakukan perkuliahan. Selama masa perkuliahan, penulis pernah menjadi *scriptwriter*; dalam mata kuliah *Creative Production*, *Moving Image Production*, dan *Documentary Production*. Dalam proses pembuatan berbagai macam konten selama proses magang ini, penulis memfokuskan pada satu konten yang menarik untuk dianalisis. Konten tersebut merupakan pembuatan *music video* (MV) dari lagu Jakarta Barat karya Kojek Rap. Alasan penulis memilih konten MV ini karena memiliki isi naratif yang menarik dan proses pembuatan MV ini cukup rumit jika dibandingkan dengan pembuatan konten lain.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melaksanakan magang di Kantor Walikota Jakarta Barat selain untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari kampus adalah untuk:

1. Mempelajari bagaimana cara kerja dalam produksi konten di pemerintahan.
2. Belajar mengenai dunia profesional dalam memproduksi konten.
3. Memperluas relasi dengan pegawai-pegawai yang bekerja di pemerintahan.

4. Mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru dalam dunia pembuatan konten serta melatih kreativitas yang telah penulis dapatkan selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada awal pemilihan instansi atau perusahaan magang ada beberapa opsi yang menarik dan tepat bagi penulis, Tetapi setelah melakukan proses riset perusahaan hingga melakukan survei tempat magang tersebut, penulis memilih Kantor Walikota Jakarta Barat sebagai tempat yang tepat untuk melaksanakan magang. Dalam proses pendaftaran di Kantor Walikota Jakarta Barat, ada beberapa tahap yang penulis lakukan. Pertama, penulis mencari kontak yang bisa dihubungi perihal magang di tempat tersebut. Lalu setelah mendapatkan nama kontak itu yaitu Rendy Yusuf penulis meminta izin untuk bertemu secara langsung di Kantor Walikota Jakarta Barat untuk bertanya mengenai prosedur yang harus dilakukan agar bisa diterima. Pak Rendy lalu memberikan beberapa persyaratan yang harus penulis lengkapi untuk bisa diterima, seperti *Curriculum Vitae* dan Portofolio. Setelah mengirimkan kedua dokumen tersebut, Tim Kantor Walikota Jakarta Barat melakukan proses *review* dokumen yang telah diberikan. Lalu dalam beberapa pekan, tim dari Kantor Walikota Jakarta Barat menghubungi penulis dan memberitahukan bahwa penulis diterima.

Waktu kerja pelaksanaan magang di Kantor Walikota Jakarta Barat dimulai pukul 08.00 hingga 15.00 WIB. Melihat waktu kerja tersebut dan waktu yang harus dipenuhi sesuai prosedur MBKM tidak sesuai, penulis meminta izin kepada tim perusahaan untuk menambah waktu kerja agar bisa memenuhi prosedur MBKM. Prosedur kerja magang dalam Kantor Walikota Jakarta Barat adalah tim perusahaan akan memberikan beberapa tugas seperti membuat ide atau membantu mendampingi tim mereka dalam proses *shooting* sebuah konten media sosial.